

RINGKASAN

Gizi kurang (underweight) dapat menyebabkan gangguan jasmani dan kesehatan pada balita. Menurut data Riskesdas 2018, terdapat 17,7% balita dengan status gizi kurang di Indonesia dan 18,5% di Jawa Timur. Prevalensi underweight di Jawa Timur masih berada di atas target nasional pada tahun 2015 yaitu sebesar 15,5%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk menurunkan angka underweight pada balita di Jawa Timur masih diperlukan. Lokasi yang digunakan sebagai tempat kegiatan magang manajemen program intervensi gizi adalah di Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Magang manajemen program intervensi gizi dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2022 sampai 30 September 2022. Kegiatan magang PKL MIG terdiri dari dua tahapan kegiatan, yaitu : Tahap perencanaan terdapat analisis situasi (metode cross sectional dengan non-probability sampling), penentuan prioritas masalah, penentuan penyebab masalah dan alternatif pemecahan masalah. Untuk Tahap Pelaksanaan terdapat metode intervensi lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 ibu bayi dan balita 20 orang, Gambaran status gizi berdasarkan Z-score BB/U menggunakan Standar Kementerian Kesehatan RI tahun 2020. Hasil pengukuran data kuesioner Dusun Lumbungsari, Sumuran dan Curahkates menunjukkan status gizi bayi balita dengan pengukuran BB/U, 35% respondennya mengalami BB kurang. Setelah dilakukan intervensi, kami melakukan pelatihan demo masak Teknologi Tepat Guna yang ditujukan untuk membuat MP-ASI menggunakan bahan dasar sesuai dengan potensi alam yang ada di daerah ini yaitu jagung yang dibuat Puding.